

## **Analisis Pengaruh Persepsi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi ke Perguruan Tinggi di SMK Gondanglegi dan Pagelaran**

Nufidatul Mahmudah  
Universitas Al Qolam Malang  
[nufidatulm@alqolam.ac.id](mailto:nufidatulm@alqolam.ac.id)

### **ABSTRACT**

Student's interest to study further in university with accounting major commonly influenced by many factors, including externals and internals. This research's objective is to analyze the influence of parents' perceptive thoughts and their parenting style towards the students' interest in accounting major. This research uses quantitative approaches and the population subjects are students in Gondanglegi and Pagelaran. Sampling techniques uses in this study is purposive sampling by questionnaire techniques in data collection. Data is analyzed using dobled-linear regression to get the relation between independent and dependent variables. Results of this study shows that student's perceptions of accounting major positively and significantly influence their interest to study further for linear major. Besides that, parenting style negatively influences to student's interest. This study implies that to increase student's interest in accounting major or department, educational institutions should focus on quality development and teaching methods.

*Keywords: accounting; perception; parenting style; study interest*

### **ABSTRAK**

Minat siswa untuk melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi tentang mata pelajaran akuntansi dan pola asuh orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif subjek penelitiannya adalah siswa SMK jurusan akuntansi di wilayah Gondanglegi dan Pagedangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi. Sementara itu, pola asuh orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi akuntansi. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi akuntansi dapat difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi di sekolah, termasuk metode pengajaran yang lebih menarik dan aplikatif.

*Kata Kunci: Persepsi Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, Minat Studi di Perguruan Tinggi, SMK, Akuntansi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk masa depan seseorang, termasuk dalam menentukan pilihan studi dan karier. Salah satu bidang yang memiliki peran strategis dalam dunia profesional adalah akuntansi. Profesi akuntan dibutuhkan di berbagai sektor, baik di perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun dalam dunia usaha mandiri. Berdasarkan penelitian Wijayani & Saripujiana (2020) sebanyak 90% perusahaan membutuhkan lulusan akuntansi untuk bisa memenuhi tenaga akuntan di departemen akuntansi dan atau keuangan tersebut. Oleh karena itu, minat siswa dalam melanjutkan studi akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi isu yang penting untuk dikaji.

Faktor internal dan faktor eksternal sama-sama berperan kuat dalam membentuk keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi (Setiawan, 2018). Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi akuntansi adalah persepsi mereka terhadap mata pelajaran akuntansi. Persepsi ini terbentuk dari pengalaman belajar, pemahaman terhadap materi, metode pengajaran guru, serta relevansi akuntansi dengan kehidupan nyata dan prospek kerja. Jika siswa memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran akuntansi, mereka lebih cenderung untuk melanjutkan studi di bidang ini. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menurunkan minat mereka untuk mendalami akuntansi lebih lanjut. Hasil penelitian Moonti, dkk (2022) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa dengan minat melanjutkan studi di program studi pendidikan ekonomi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

Di sisi lain, salah satu faktor eksternal yang dapat membentuk minat dan keputusan siswa terkait studi ke perguruan tinggi yaitu pola asuh orang tua. Orang tua yang memberikan dukungan penuh, baik secara emosional maupun finansial, cenderung mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebaliknya, orang tua yang kurang mendukung atau memiliki ekspektasi berbeda terhadap masa depan anak dapat menjadi faktor penghambat dalam keputusan melanjutkan studi akuntansi. Agnes, dkk (2024) mengatakan bahwa tidak semua orang tua memberikan dukungan kepada anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena keterbatasan ekonomi dan perbedaan gender.

Berdasarkan hasil observasi singkat peneliti, sebagian besar siswa kelas XII Program Studi Akuntansi di SMK Pagelaran kurang berminat untuk melanjutkan studi akuntansi di Perguruan Tinggi, bahkan mereka merasa telah salah memilih jurusan akuntansi. Saputra, dkk, (2024) mengatakan bahwa pentingnya kesesuaian antara jurusan dengan minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi mahasiswa dalam meningkatkan kepuasan belajar, motivasi intrinsik, dan prestasi akademik. Ketidaksesuaian antara jurusan dengan minat dan bakat dapat mempengaruhi hasil akademik dan sering merasa stres atau tertekan karena perkuliahan.

Di sisi lain, hasil observasi singkat peneliti terhadap gurunya, kelas XII Program Studi Akuntansi di SMK Gondanglegi berminat melanjutkan studi akuntansi ke Perguruan Tinggi terutama yang memiliki KIP, dengan harapan dapat berkuliah di Perguruan Tinggi dengan beasiswa KIP. Guru tersebut berniat akan merekomendasikan siswanya untuk melanjutkan studi akuntansi di Perguruan Tinggi terdekat. Berdasarkan penelitian Mahmudah (2023) minat siswa melanjutkan studi akuntansi salah satunya didorong oleh faktor referensi. Faktor referensi merupakan dukungan, perhatian, motivasi dan pemberian informasi yang diberikan oleh orang tua, atau orang terdekat selain keluarga seperti teman dan guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, banyak siswa SMK jurusan akuntansi menghadapi dilema dalam menentukan kelanjutan studi mereka. Beberapa siswa lebih memilih untuk langsung bekerja setelah lulus, sementara yang lain ingin melanjutkan pendidikan tetapi terkendala berbagai faktor, termasuk persepsi mereka terhadap akuntansi dan pola asuh orang

tua. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana kedua faktor ini persepsi terhadap mata pelajaran akuntansi dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi akuntansi. Teori Sosial- Kognitif Bandura (1977) menghipotesiskan bahwa baik tingkah laku, lingkungan, dan kejadian internal pada pembelajar yang mempengaruhi persepsi dan aksi, adalah merupakan hubungan yang saling berpengaruh (*interlocking*).

Teori sosial kognitif tersebut menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku itu sendiri. Faktor personal mencakup keyakinan, persepsi, motivasi, dan keterampilan individu. Faktor lingkungan meliputi pengaruh orang tua, teman sebaya, guru, serta kondisi sosial dan ekonomi. Faktor perilaku mencakup bagaimana seseorang bertindak berdasarkan pengalaman dan pembelajaran sosial.

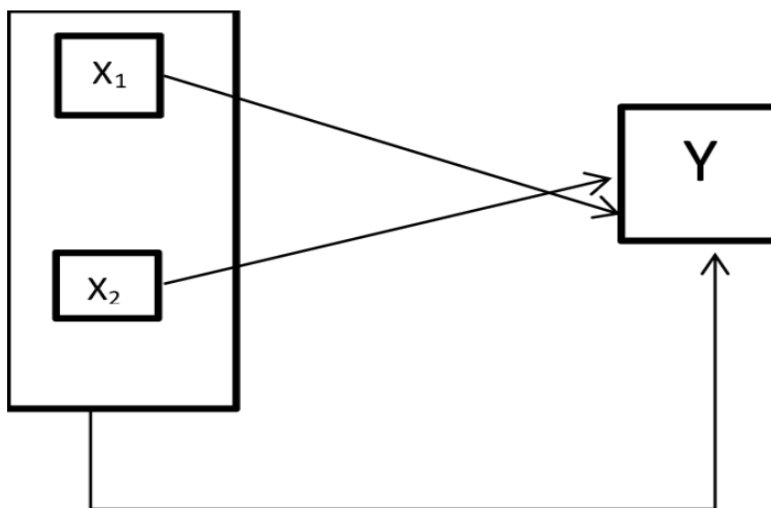
Berdasarkan hal tersebut, teori sosial kognitif Albert Bandura menjadi landasan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mata pelajaran akuntansi dan pola asuh orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi akuntansi ke Perguruan Tinggi. Faktor personalnya berupa persepsi mata pelajaran akuntansi, faktor lingkungan berupa pola asuh orang tua, sedangkan faktor perilaku adalah minat melanjutkan studi akuntansi ke Perguruan Tinggi.

Sesuai penjelasan tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang mata pelajaran akuntansi dan pola asuh orang tua terhadap minat siswa kelas XII Program Studi Akuntansi untuk melanjutkan studi akuntansi ke Perguruan Tinggi baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tujuan tersebut maka bunyi hipotesis dalam penelitian ini yaitu H1 = “Persepsi Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Siswa Kelas XII Program Studi Akuntansi untuk Melanjutkan Studi Akuntansi ke Perguruan Tinggi”, sedangkan H2 = “Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Siswa Kelas XII Program Studi Akuntansi untuk Melanjutkan Studi Akuntansi ke Perguruan Tinggi”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah, guru, serta orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pengembangan minat siswa terhadap akuntansi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan jumlah lulusan SMK yang melanjutkan studi di bidang akuntansi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga profesional di bidang tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan tehnik statistik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi dan pola asuh orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi secara parsial dan simultan. Secara skematis pengaruh variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 = Persepsi Siswa

X2 = Polas Asuh Orang Tua

Y = Minat Melanjutkan Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi

Data penelitian ini adalah persepsi, pola asuh orang tua, dan minat siswa melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang diisi oleh subjek penelitian. Keseluruhan subjek penelitian disebut sebagai populasi (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini berjumlah 47 siswa kelas XII SMK Program Studi Akuntansi di Gondanglegi dan Pagelaran, yang terdiri dari 24 siswa dari SMK Islam Gondanglegi dan 23 siswa dari SMK Miftahul Ulum Pagelaran. Peneliti menggunakan seluruh sampel dalam penelitian ini. sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), (Sugiyono, 2015:117).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Arikunto (2013:194) menyebutkan kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuisisioner digunakan untuk mengungkap data mengenai minat melanjutkan studi ke Bidang Akuntansi, persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, dan pola asuh orang tua. Penelitian ini menggunakan kuisisioner jenis kuisisioner tertutup dan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi.

Pengembangan kuisisioner dalam penelitian ini yaitu untuk variabel persepsi menggunakan teori persepsi Bruner yang terdiri dari 3 indikator yaitu pengalaman sebelumnya, ekspektasi dan konteks lingkungan, sedangkan untuk variabel pola asuh menggunakan teori Piaget yang terdiri dari 3 indikator yaitu asimilasi, akomodasi dan equilibration. Di sisi lain untuk pengembangan kuisisioner variabel minat menggunakan teori Maslow yang terdiri dari 5 indikator yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Jumlah pertanyaan mengenai variabel persepsi ada 12 pertanyaan, variabel pola asuh orang tua ada 12 pertanyaan dan variabel minat ada 15 pertanyaan.

Sebelum kuisisioner disebarakan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan pada siswa Kelas XII Program Studi Akuntansi SMK Negeri Gedangan.

Jumlah responden dalam uji ini berjumlah 30 siswa. Menurut Juliansyah Noor (2012: 130) bahwa, “agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba kuisisioner paling sedikit 30 orang.” Setelah diketahui hasil validitas dan reliabilitas, kuisisioner kemudian disebarkan ke subjek penelitian. Selanjutnya dari hasil penelitian dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi spss 29. Sebelum dilakukan analisis tersebut dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan menggunakan uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

## HASIL

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum kuisisioner disebarkan, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Sukmadinata (2012:228) “persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05 sehingga ditemukan r tabelnya yaitu 0,361. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitasnya variabel persepsi (X1):

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1 (Persepsi)**

Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Hasil
A1	0,361	0,694	Valid
A2	0,361	0,885	Valid
A3	0,361	0,615	Valid
A4	0,361	0,700	Valid
A5	0,361	0,554	Valid
A6	0,361	0,793	Valid
A7	0,361	0,647	Valid
A8	0,361	0,567	Valid
A9	0,361	0,634	Valid
A10	0,361	0,490	Valid
A11	0,361	0,723	Valid
A12	0,361	0,637	Valid

**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas X1 (Persepsi)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	12

Berdasarkan hasil uji validitas pernyataan variabel persepsi (X1), seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh pertanyaan digunakan untuk penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, pernyataan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.882 > 0,60$ .

Selanjutnya, hasil dari uji validitas dari variabel pola asuh orang tua (X2) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas X2 (Pola Asuh Orang Tua)**

Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Hasil
B1	0,361	0,684	Valid
B2	0,361	0,784	Valid
B3	0,361	0,827	Valid
B4	0,361	0,719	Valid
B5	0,361	0,772	Valid
B6	0,361	0,828	Valid
B7	0,361	0,693	Valid
B8	0,361	0,563	Valid
B9	0,361	0,691	Valid
B10	0,361	0,407	Valid
B11	0,361	0,732	Valid
B12	0,361	0,744	Valid

**Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas X2 (Pola Asuh Orang Tua)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	12

Berdasarkan hasil uji validitas pernyataan variabel pola asuh orang tua (X2), seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian. Selain itu,

berdasarkan hasil uji reliabilitas, pernyataan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.905 > 0,60$ .

Selanjutnya, hasil dari uji validitas dari variabel minat (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Y (Minat)**

Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Hasil
C1	0,361	0,287	Tidak Valid
C2	0,361	0,757	Valid
C3	0,361	0,763	Valid
C4	0,361	0,708	Valid
C5	0,361	0,629	Valid
C6	0,361	0,787	Valid
C7	0,361	0,539	Valid
C8	0,361	0,786	Valid
C9	0,361	0,551	Valid
C10	0,361	0,714	Valid
C11	0,361	0,716	Valid
C12	0,361	0,855	Valid
C13	0,361	0,866	Valid
C14	0,361	0,826	Valid
C15	0,361	0,858	Valid

**Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Y (Minat)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	15

Berdasarkan hasil uji validitas pernyataan variabel minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (Y), seluruh butir pernyataan dinyatakan valid kecuali pernyataan ke-1, sehingga yang digunakan untuk penelitian adalah hanya pernyataan yang hasilnya valid yaitu 14 pernyataan. Selain itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas, pernyataan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.926 > 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya pernyataan yang valid disebarkan kepada responden penelitian. Kemudian setelah data penelitian terkumpul dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini:

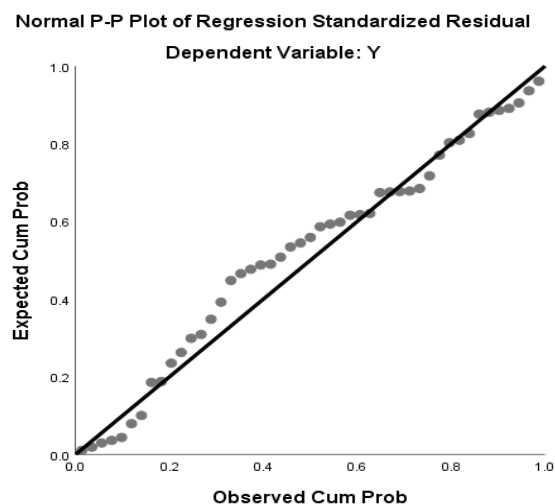
**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.029	4.362		1.153	.255		
	X1	.902	.132	.762	6.844	.000	.530	1.888
	X2	.109	.108	.113	1.017	.315	.530	1.888

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen persepsi (X1) maupun pola asuh orang tua (X2) memiliki nilai *tolerance*  $0,530 > 0,100$  dan *VIF*  $1,888 < 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas atau uji multikolinearitas terpenuhi.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena sebaran data menyebar dan mengikuti garis diagonal.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.09542772
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.066
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

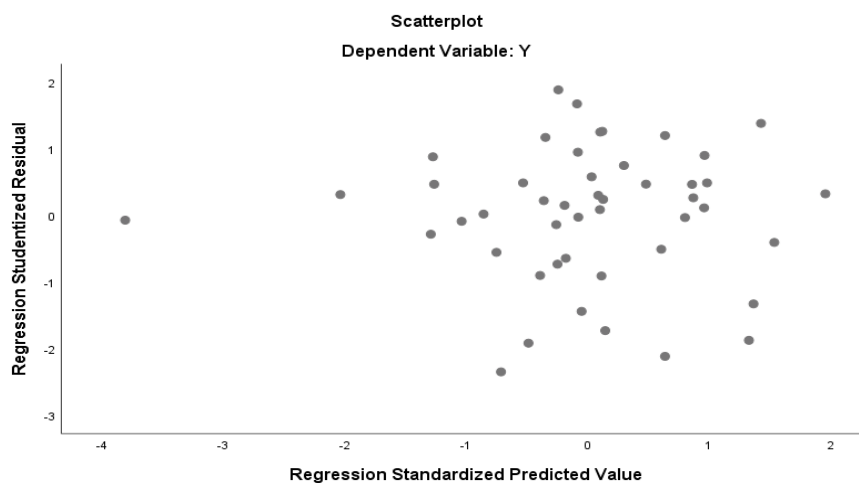
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji one-sample kolmogrov smirnov, data penelitian ini juga berdistribusi normal karena nilai asymp. Sig. (2 tailed)  $0,053 > 0,05$ .

**Gambar. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda Uji F, berikut hasil dari Uji F:

**Tabel 9. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2942.621	2	1471.310	54.205	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1194.316	44	27.144		
	Total	4136.936	46			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan data tersebut nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi dan pola asuh orang tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

**Tabel 10. Hasil Perhitungan Persepsi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi ke Perguruan Tinggi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.698	5.20995

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,711, hal ini berarti 71,1 % perubahan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) disebabkan oleh persepsi terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dan Pola Asuh Orang Tua, sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 71,1\% = 29,9\%$  disebabkan oleh variabel lain selain variabel X1 dan X2.

**Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.029	4.362		1.153	.255
	X1	.902	.132	.762	6.844	.000
	X2	.109	.108	.113	1.017	.315

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2$$

$$Y = 5,029 + 0,902X^1 + 0,109X^2$$

Berikut adalah penjelasan persamaan regresi berganda tersebut:

1. a merupakan konstan yang besarnya 5,029 yang artinya jika variabel bebas persepsi dan pola asuh orang tua dianggap konstan, maka variabel minatnya sebesar 5,029
2. b1 merupakan koefisien regresi dari X1 (persepsi) sebesar 0,902, yang artinya bahwa setiap penambahan variabel X1 sebesar 1 akan menambah besarnya Y sebesar 0,902
3. b2 merupakan koefisien regresi dari X2 (pola asuh orang tua) sebesar 0,109, yang artinya bahwa setiap penambahan variabel X2 sebesar 1 akan menambah besarnya Y sebesar 5,029

Berdasarkan tabel hasil Uji t tersebut Hipotesis 1 diterima karena variabel persepsi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi akuntansi ke Perguruan Tinggi. Di sisi lain, hasil Uji t tersebut juga menunjukkan bahwa H2 ditolak karena variabel pola asuh orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,315 > 0,05$ , yang artinya bahwa variabel pola asuh orang tua tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi akuntansi ke Perguruan Tinggi.

## PEMBAHASAN

### **1. Pengaruh Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Program Studi Akuntansi SMK di Gondanglegi dan Pagelaran.**

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi akuntansi ke Perguruan Tinggi (Y). Hal ini berarti bahwa bagaimana siswa memandang dan menilai mata pelajaran akuntansi memiliki dampak nyata dan bermakna dalam menentukan apakah mereka tertarik untuk melanjutkan studi akuntansi di perguruan tinggi atau tidak. Hal ini selaras dengan teori sosial kognitif Bandura bahwa faktor personal (persepsi) akan mempengaruhi tingkah laku manusia (minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi).

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu, yang pertama dari penelitian Anindriyaa & Pustikaningsih (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. Selain itu penelitian yang kedua dari Cahyati, dkk (2024) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang pendidikan pada minat meneruskan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Penelitian ketiga yaitu dari Devy & Widowati (2022) yang mengatakan bahwa persepsi siswa SMK Tata Kecantikan tentang *beauty vlogger* berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan penjelasan tersebut berarti jika persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi positif, seperti mereka merasa bahwa akuntansi menarik, mudah dipahami, relevan dengan kehidupan, dan memiliki prospek kerja yang baik, maka minat mereka untuk melanjutkan studi akuntansi juga akan meningkat. Sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap akuntansi seperti merasa mata pelajaran akuntansi sulit, membosankan, atau tidak relevan, maka mereka cenderung kurang tertarik untuk melanjutkan studi di bidang tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka Guru akuntansi perlu meningkatkan metode pengajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, sekolah dapat memberikan wawasan tentang prospek karier di bidang akuntansi untuk meningkatkan persepsi positif siswa. Jika persepsi siswa dapat ditingkatkan secara positif, maka jumlah lulusan SMK yang melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi dapat meningkat.

## **2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Program Studi Akuntansi SMK di Gondanglegi dan Pagelaran.**

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi akuntansi ke Perguruan Tinggi (Y). Kesimpulannya, hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, pola asuh orang tua bukan merupakan faktor utama yang menentukan apakah siswa tertarik melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut hasil penelitian ini kurang mendukung Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur tentang hak dan kewajiban dari para orang tua peserta didik. Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan dasar pada anaknya terutama orang tua dari anak usia wajib belajar. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membentuk anak mereka menjadi individu yang matang. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Anindriyaa & Pustikaningsih (2018) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. Di sisi lain hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Fathanah, dkk (2023) yang mengatakan bahwa “pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”.

Berdasarkan hal tersebut maka upaya meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi akuntansi harus lebih fokus pada faktor lain, seperti kualitas pengajaran, pengalaman belajar, dan prospek karier di bidang akuntansi. Sekolah juga dapat memberikan informasi lebih banyak kepada siswa tentang manfaat studi akuntansi, tanpa terlalu mengandalkan peran orang tua. Selain itu, jika pola asuh orang tua ingin tetap dioptimalkan, pendekatannya perlu diperbaiki, misalnya melalui workshop parenting atau pelibatan orang tua dalam program bimbingan karier.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi tentang mata pelajaran akuntansi dan pola asuh orang tua terhadap minat melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi, dapat disimpulkan bahwa Persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi akuntansi ke perguruan tinggi. Di sisi lain, pola asuh orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut maka saran yang bisa diberikan peneliti yaitu perlunya upaya sekolah dan tenaga pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan aplikatif dalam mata pelajaran akuntansi. Selain itu, perlu adanya sosialisasi mengenai prospek

karier di bidang akuntansi agar siswa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, A, N, Arief, M, Yulianti, L. (2024). Analisis Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMK di Kabupaten Garut. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(2)186-191.
- Anindriya, E, S, A. & Pustikaningsih, A. (2018). Minat Melanjutkan Studi Bidang Akuntansi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1), 1-13.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward a unifying theory of behavior change. *Psychological Review*, 84(2), 191-215.
- Cahyati, E. (2024). Pengaruh Persepsi Pendidikan terhadap Minat Siswa Kelas 12 SMA Muhammadiyah 1 Taman dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8141-8150.
- Devy, D, K. & Widowati, T. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Smk Tata Kecantikan Tentang *Beauty Vlogger* Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Beauty and Beauty Health Education Journal*, 11(2), 59-64.
- Fathanah, A, A. Anwar, S & Azis, M. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Journal of Education*, 3(2), 82-91.
- Mahmudah, N. (2023). Mengungkap Kesadaran Mahasiswa Memilih Program Studi Baru Akuntansi Syariah Universitas Al Qolam Malang. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 6(1), 174-184.
- Moonti, U, Mahmud, M, Yantu, I & Bahson, A & Albakir, A, K. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi, *Jambura: Economic Education Journal*, 4 (1), 66-72.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Republik Indonesia. (2003). Undang- Undang R1 No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Jakarta: Eko Jaya.
- Saputra, F, A, Adityawarman, Nursyabani, S, R. Analisis Dampak Kesalahan Pemilihan Jurusan terhadap Prestasi Akademik dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), 180-192.
- Setiawan, R. (2018). Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Dharma Putera Banjarmasin. *JIEB : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(2), 176 -190.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijayani, D, I, L, & Saripujiana, D. (2020). Survei Minat Studi Jurusan Akuntansi dan Kebutuhan Tenaga Akuntan di Kalimantan Timur. *Jurnal Bisnis & Kewiransabaan*, 16 (3), 189-200.